

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa (*cocos nucifera*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak hanya terletak pada daging dan buahnya yang dapat di olah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa. Tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Demikian besar manfaat tanaman kelapa sehingga ada yang menampaknya sebagai “pohon kehidupan“ (the tree of life) atau pohon yang amat menyenangkan. Kelapa selain di juluki sebagai “pohon kehidupan” juga menamakanya sebagai “pohon surga“. Kelapa merupakan tanaman tropis yang telah lama di kenal masyarakat Indonesia.

Mulai daun sampai akar dari tanaman kelapa dapat di dimanfaatkan sebagai contoh daun kelapa dapat di dimanfaatkan sebagai sapu lidi, daging buahnya dapat di konsmsi, air kelapa dapat di dimanfaatkan sebagai penawar racun, sabut serta tempurung dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan kerajinan tangan, batangnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, pelepah serta akarnya bisa digunakan sebagai bahan bakar.

Sabut kelapa merupakan bagian kedua setelah kulit luar dari buah kelapa yang terbuat dari serat. Di Indonesia sabut kelapa di buat kerajinan seperti keset kaki dan sapu lidi. Sabut kelapa juga dapat dijadikan sebagai bahan bakar. Sabut kelapa memiliki beberapa manfaat di bidang pertanian seperti dapat dijadikan sebagai media tanam dan juga dapat dijadikan pupuk organik cair. Tetapi seiring berjalanya zaman yang semakin modern, sabut kelapa banyak yang sudah tidak digunakan lagi sehingga banyak yang menjadi limbah sabut kelapa.

Rata-rata petani kelapa mengupas sabut kelapa lebih memilih mengupas secara manual dikarenakan harga yang sangat terjangkau dan mudah untuk didapatkan. Sedangkan mesin pengupas sabut kelapa yang telah ada kurang diminati karena harga yang relative mahal. Dengan terciptanya alat pengupas sabut kelapa dapat membantu masyarakat, terutama petani kelapa. Banyak yang

menciptakan alat pengupas tetapi dalam penguapsan masih menggunakan waktu yang cukup lama. Menciptakan alat ini sangatlah sulit dicari disamping juga perubahan jaman yang semakin modern mengakibatkan kita harus berurusan dengan teknologi dan mencari cara yang lebih mudah dalam mengatasi masalah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas. Maka dari itu, penulis mengambil judul “Uji Kinerja Pengupas Kulit Kelapa”. Diharapkan dalam proses pengupasan tidak membuang waktu yang cukup lama agar lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembuatan karya ilmiah, agar pembahasan tidak mengarah kemana-mana maka rumusan masalah ini antara lain :

1. Bagaimana cara mengetahui kapasitas alat ?
2. Bagaimana cara membantu para petani kelapa dalam mengupas sabut kelapa agar lebih mudan dan cepat ?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui kapasitas kerja alat
- b. Untuk mengetahui waktu pengupasan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini yang berjudul rancang bangun alat pengupas sabut kelapa sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kapasitas kerja alat pengupas kulit kelapa
- b. memberikan informasi waktu dalam pengupasan
- c. memberikan informasi dari hasil pengupasan